

**Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Studi D3 Keperawatan**

**Karya Tulis Ilmiah, April 2024  
Fadila Sri Ramadhani, E2114401029**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA DENGAN PEMBERIAN TERAPI  
DZIKIR UNTUK MENGONTROL HALUSINASI PADA PASIEN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMANSARI  
KOTA TASIKMALAYA**

**ABSTRAK**

xiii + 81 halaman + 7 tabel + 6 lampiran

Gangguan jiwa adalah penyakit atau pola perilaku seseorang yang secara klinis berhubungan dengan distress atau penderitaan dan menimbulkan gejala pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia. Skizofrenia adalah penyakit kronis, parah, melumpuhkan, dan gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, delusi dan halusinasi. Halusinasi merupakan keadaan dimana seseorang mengalami perubahan dalam pola stimulasi secara ekstremal dengan berlebihan atau kelainan dalam merespon terhadap stimulus. Pasien dengan halusinasi bisa diatasi dengan pemberian terapi farmakologi yaitu obat, atau terapi non farmakologi, salah satu contoh terapi non farmakologi adalah terapi psikoreligius dzikir. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Jiwa pada pasien Halusinasi dengan penerapan Terapi dzikir untuk mengontrol halusinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya pada bulan April 2024. Metode penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Jiwa yang berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah. Subjek studi kasus sebanyak 2 responden yaitu pasien dengan Halusinasi. Hasil pengkajian pada responden 1 dan 2 adalah melihat sosok bayangan hitam dan mendengar suara bisikan. Masalah keperawatan utama pada kedua respon yaitu Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi. Tujuan yang diharapkan adalah verbalisasi melihat bisikan menurun dan mendengar bisikan menurun sehingga pasien dapat mengontrol halusinasi, dengan menerapkan Intervensi Manajemen halusinasi (Terapi Dzikir). Implementasi dilakukan dengan waktu 1 kali dalam 1 hari selama 3 hari dengan waktu 10 menit, dilakukan sesuai dengan SOP. Hasil dari evaluasi kedua responden yaitu adanya peningkatan klien terhadap mengontrol halusinasi didapatkan hasil verbalisasi mendengar bisikan menurun, verbalisasi melihat bayangan menurun, perilaku halusinasi menurun, melamun menurun, konsentrasi membaik. Kesimpulan hasil studi kasus ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan mengontrol halusinasi setelah pemberian terapi dzikir pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi.

**Kata Kunci:** Terapi Dzikir, Skizofrenia, Halusinasi, Gangguan Jiwa.

**Kepustakaan:** 22 (2015-2024)

*University of Muhammadiyah Tasikmalaya  
Faculty of Health Sciences  
D3 Nursing Study Program*

*Scientific Paper, April 2024  
Fadila Sri Ramadhani, E2114401029*

***MENTAL NURSING CARE WITH DHIKR THERAPY TO CONTROL  
HALLUCINATIONS IN SENSORY PERCEPTION DISORDER  
PATIENTS: HALLUCINATIONS IN THE WORKING AREA OF  
TAMANSARI HEALTH CENTER TASIKMALAYA CITY***

***ABSTRACT***

*xiii + 81 page + 7 table + 6 attachment*

*A mental disorder is a disease or pattern of behavior of a person that is clinically associated with distress or suffering and causes symptoms in one or more functions of human life. Schizophrenia is a chronic, severe, disabling illness, and brain disorder characterized by chaotic thoughts, delusions, and hallucinations. Hallucinations are conditions in which a person experiences changes in the pattern of external stimulation with excessive or abnormalities in responding to stimuli. Patients with hallucinations can be overcome by administering pharmacological therapy, namely drugs, or non-pharmacological therapy, one example of non-pharmacological therapy is dhikr psychoreligious therapy. The purpose of this case study is to describe Mental Nursing Care in Hallucination patients with the application of dhikr therapy to control hallucinations in the Working Area of the Tamansari Health Center in Tasikmalaya City in April 2024. This research method is a case study with a Mental Nursing Care approach based on Al-Islam Kemuhammadiyah. The subjects of the case study were 2 respondents, namely patients with hallucinations. The results of the study on respondents 1 and 2 were to see a black shadow figure and hear whispering sounds. The main nursing problem in both responses is Sensory Perception Disorder: Hallucinations. The expected goal is the verbalization of seeing the whispers decreasing and hearing the whispers decreasing so that the patient can control the hallucinations, by applying the Hallucination Management Intervention (Dhikr Therapy). Implementation is carried out 1 time in 1 day for 3 days with a time of 10 minutes, carried out in accordance with SOP. The results of the evaluation of the two respondents were an increase in client control of hallucinations, the results of verbalization of hearing whispers decreased, verbalization of seeing shadows decreased, hallucinatory behavior decreased, daydreaming decreased, concentration improved. The conclusion of the results of this case study is that there is an improvement in the ability to control hallucinations after dhikr therapy in patients with Sensory Perception Disorder: Hallucinations.*

***Keywords:*** *dhikr therapy, schizophrenia, hallucinations, mental disorders.*

***Bibliography:*** *22 (2015-2024)*